

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus yang berkesinambungan pada Ny.S dari masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Mamboro, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny.S mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Mamboro, pada Ny.S terjadi penurunan kadar hemoglobin 7,8 gr/dl. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.S berlangsung 39 minggu 5 hari dengan anemia sedang dan Ny.S melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Mamboro.
2. Pada saat proses persalinan Ny.S berlangsung dengan normal, bayi lahir spontan pukul 00.15 WITA langsung menangis dengan berat badan 2900 gram, panjang 46 cm dan berjenis kelamin perempuan. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit. Pada kala IV terdapat luka laserasi derajat II pada Ny.S dan dilakukan penjahitan luka laserasi dengan jumlah luar 4/4 dalam tanpa anastesi. Kemudian dilakukan pengawasan 2 jam post partum dan terjadi masalah ataupun komplikasi yaitu pendarahan post partum.

3. Pada saat masa nifas Ny.S dilakukan transfusi darah sebanyak 1 chort berisi 500 cc, Ny S juga mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 4 kali.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada Ny.S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Bayi menyusu dengan benar, tonus otot aktif dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. BB bayi pada kunjungan ke 28 hari adalah 3600 gram.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.S dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny.S sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu Kondom, Pil progestin, KB suntik, Implan, AKDR, Tubektomi dan Vasektomi. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.S akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Provera pada tanggal 18 April 2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang

menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB.

2. Bagi institusi

Dapat dijadikan sebagai pengembangan penelitian yang berkaitan dengan ilmu kebidanan untuk meningkatkan nilai akreditasi bagi pendidikan dan juga dapat di jadikan panduan bagi mahasiswa kebidanan tentang karakteristik dari ibu hamil.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan.